

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MENGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE
ADDED* (EVA) Pada PT. Astra Otoparts Tbk. Periode 2014-2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :
ENDANG DWIASTUTI
B 100 130 332

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MENGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE
ADDED* (EVA) Pada PT Astra Otoparts Tbk. Periode 2014-2016**

PUBLIKASI ILMIAH

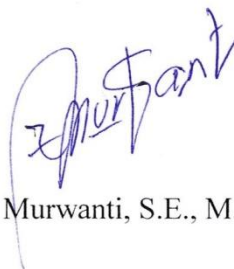
Oleh :

ENDANG DWIASTUTI

B 100 130 332

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Sri Murwanti, S.E., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MENGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE
ADDED* (EVA) Pada PT Astra Otoparts Tbk. Periode 2014-2016**
Oleh :

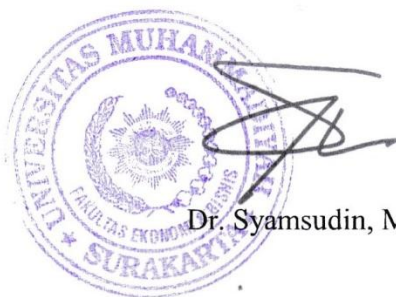
ENDANG DWIASTUTI
B 100 130 332

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 10 Juni 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji

1. Sri Murwanti, S.E., M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Agus Muqorrobin, M.M.
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Drs. Ma'ruf, M.M.
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juni 2017

Penulis



ENDANG DWIASTUTI

B 100 130 332

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MENGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE
ADDED* (EVA) Pada PT Astra Otoparts Tbk. Periode 2014-2016**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui lebih baik mana kinerja keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas khususnya pada Return On Equity (ROE) dengan Economic Value Added (EVA). Penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Objek penelitian adalah PT. Astra Otoparts Tbk. periode 2014-2016. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa hasil kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan ROE dapat dikatakan cukup baik. Sedangkan hasil dari metode EVA didapatkan hasil yang positif, yang berarti bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. Hasil perbandingan antara ROE dengan EVA menunjukkan bahwa metode EVA dalam perhitungan kinerja perusahaan lebih akurat dibandingkan metode Rasio Profitabilitas, terutama ROE karena pada metode EVA diperhitungkan adanya biaya ekuitas perusahaan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Economic Value Added (EVA).

Abstract

The purpose of this study is to measure and know better where the financial performance using profitability ratio analysis, especially on Return On Equity (ROE) with Economic Value Added (EVA). The research used is comparative research, that is comparative research. The object of research is PT. Astra Otoparts Tbk. Period 2014-2016. The results of the study explain that the results of the company's financial performance measured using ROE can be quite good. While the results of the EVA method obtained a positive result, which means that the company has managed to create economic value-added. The result of comparison between ROE and EVA shows that EVA method in company performance calculation is more accurate than Profitability Ratio method, especially ROE because EVA method is calculated by company's equity cost.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio, Economic Value Added (EVA).

1. PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian dalam negeri pada tahun belakangan ini membawa dampak positif bagi perusahaan-perusahaan untuk mengelola sumber-sumber ekonomi yang ada menjadi barang atau jasa serta meningkatkan daya saingnya di

sektor bisnis. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesempatan dan peluang lebih besar dalam memperoleh keuntungan serta memberikan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan.

Menurut Kaunang (2013) Penilaian perusahaan dalam kemampuan memperoleh keuntungan yaitu menggunakan Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan dengan baik, dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga perusahaan dapat mengetahui laba kotor dan laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Dalam pengertian sempit, *Economic Value Added* (EVA) benar-benar hanya merupakan cara alternatif untuk meninjau kinerja perusahaan (Young dan O'Bryne, 2001 : 17)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui lebih baik mana kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk. periode 2014 – 2016 menggunakan analisis rasio profitabilitas khususnya pada *Retrun On Equity* (ROE) saja dengan *Economic Value Added* (EVA).

Perusahaan yang mengalami kemajuan adalah PT. Astra Otoparts Tbk. (Astra Otoparts) sebagai perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beraneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua atau roda empat. Saat ini Grup Astra Otoparts terdiri dari 7 unit bisnis dan 14 anak perusahaan konsolidasi. Data laporan tahunan (*annual report*) menunjukkan kenaikan pendapatan bersih tahun 2016 sebesar Rp 12,807 miliar dibandingkan tahun 2015 Rp 11,724 miliar.

1.1 KINERJA KEUANGAN

Irham (2011 : 2) mengemukakan bahwa Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Iqbal, dkk (2015) kinerja keuangan perusahaan merupakan ukuran tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan standar yang ada. Berdasarkan pendapat

tersebut, kinerja keuangan adalah penilaian keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

1.2 RASIO KEUANGAN

Irianti Yuni Ningtias, Muhammad Saifi, Achmad Husaini (2014) mengatakan analisis rasio keuangan adalah alat yang dapat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa depan. Rinda (2014) menjelaskan rasio keuangan adalah penilaian tentang baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan untuk menyusun laporan keuangan yang baru dengan menggunakan catatan masa lalu. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk menilai kinerja keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya sehingga dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan untuk menyusun laporan keuangan.

Jenis – jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan, artinya terkadang tidak semua rasio digunakan. Jenis – jenis rasio keuangan, yaitu (Kasmir, 2011 : 110) :

1.2.1 Rasio Likuiditas

Kasmir (2011 : 110) menyatakan rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio sangat lancar, rasio kas, rasio perputaran kas, dan *Inventory to Net Working Capital*.

1.2.2 Rasio Solvabilitas

Kasmir (2011 : 113) menyatakan *leverage ratio* (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to assets ratio (debt ratio)*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned*, dan *fixed charge coverage*.

1.2.3 Rasio Aktivitas

Kasmir (2011 : 114) menyatakan rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan utang, dan lainnya) atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran piutang, hari rata-rata penagihan piutang, perputaran sediaan, hari rata-rata penagihan sediaan, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, dan perputaran aktiva.

1.2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011 : 114). Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin* (*profit margin on sales*), *return on investment*, *return on equity*, dan laba per lembar saham.

1.2.5 Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2011 : 114).

1.2.6 Rasio Penilaian

Rasio penilaian (*Evaluation Ratio*) yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi seperti rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku (Kasmir, 2011 : 115).

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan hanya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu, yang di ukur dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dengan beberapa perkiraan yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan (friske Rintjap dan Sri Murni Rustandi, 2015). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba

perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan dan sebagainya (Raharjaputra, 2011 : 68). Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba.

1.3 ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

Young dan O’Byrne (2001 : 17), menyatakan bahwa EVA didasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis yang menyatakan, bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasi dan biaya modal. Menurut Rinda (2014) *economic value added* (EVA) adalah penciptaan nilai tambah perusahaan yang digunakan untuk mengukur peningkatan investasi bagi pemegang saham. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa EVA adalah penciptaan nilai tambah guna pemegang saham untuk mengukur peningkatan investasi.

2. METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Dari analisis ini akan diketahui apakah ada perbedaan antara ROE dan EVA.

Data berasal dari informasi akuntansi yang digunakan pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan rasio profitabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 1
Hasil Perhitungan ROE pada PT. Astra Otoparts Tbk.
Tahun 2014-2016 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total ekuitas	ROE
2014	945.086	10.142.706	9,4%
2015	322.701	10.143.426	3,1%
2016	483.421	10.536.558	4,5%

Sumber: Data Sekunder Diolah

Table 1 berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui nilai ROE PT. Astra Otoparts Tbk. Pada tahun 2014 adalah sebesar 9,4%. Pada tahun 2015, nilai ROE mengalami penurunan menjadi 3,1%. Nilai ROE pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 4,5%.

Hasil analisis ROE pada tahun 2014 diperoleh sebesar 9,4% dapat diartikan bahwa untuk setiap nilai total ekuitas yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 9,4%. Hasil analisis ROE tahun 2015 menunjukkan bahwa setiap nilai total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan memberikan laba bersih sebesar 3,1%. Hasil analisis ROE pada tahun 2016 menunjukkan bahwa setiap total ekuitas yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 4,5%.

3.2 Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 2
Hasil Perhitungan EVA pada PT. Astra Otoparts Tbk.
Tahun 2014-2016 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	<i>Capital Charge</i>	EVA	Positif / Negatif
2014	817.132	-2,752110461	817.134	Positif
2015	211.806	-4,746878835	211.810	Positif
2016	317.935	-2,1039246805	317.937	Positif

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel 2 menunjukkan nilai tambah ekonomi secara keseluruhan yang dihasilkan PT Astra Otoparts Tbk. selama periode 2014 – 2016 sudah baik untuk para pemilik perusahaan, karena selama periode 2014 – 2016 perusahaan menghasilkan EVA yang positif walaupun sempat mengalami penurunan akan tetapi kemudian mengalami kenaikan kembali. Hal ini berarti perusahaan menciptakan nilai tambah dan kesejahteraan para pemegang saham. Serta menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham. Hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemegang saham.

3.3 Analisis Perbandingan ROE dan EVA

Tabel 4.3
Hasil Perbandingan ROE dan EVA pada PT Astra Otoparts Tbk.
Tahun 2014 – 2016 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	ROE (%)	EVA
2014	9,4%	817.134
2015	3,1%	211.810
2016	4,5%	317.937

Sumber : Data Sekunder Diolah

Tabel 3 menunjukkan perbandingan antara hasil ROE dan EVA PT. Astra Otoparts Tbk. *Retrun On Equity* tertinggi adalah pada tahun 2014 sebesar 9,4%. Dan yang terendah adalah pada tahun 2015 sebesar 3,1%. Hasil *Economic Value Added* yang tertinggi adalah pada tahun 2014 sebesar Rp 817.134 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah). Dan yang terendah adalah pada tahun 2015 sebesar Rp 211.810 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah). Hasil EVA yang ditunjukkan PT. Astra Otoparts Tbk. sudah menunjukkan hasil yang baik karena EVA yang dihasilkan positif. Kedua metode tersebut menghasilkan hasil yang berbeda.

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Hanafi, 2012 : 42). Semakin tinggi ROE menunjukkan kondisi perusahaan semakin baik dan kuat. *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan juga selalu positif, hal ini menunjukkan perusahaan mampu menciptakan nilai bagi pemiliknya. Penggunaan kedua metode tersebut sangatlah berbeda, sehingga menghasilkan hasil yang berbeda pula. Perbedaan ini ditunjukkan dari proses perhitungan kedua metode tersebut. ROE hanya memperhitungkan biaya modal dari hutang dan tidak memperhitungkan biaya modal dari ekuitas atau modal sendiri, Sedangkan pada EVA memperhitungkan keduanya yaitu biaya modal dari hutang (*cost of debt*) dan biaya modal dari ekuitas (*cost of equity*).

Mengingat tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemiliknya maka sangat logis nilai biaya dari seluruh operasi perusahaan diperhitungkan. Jadi modal sendiri sebenarnya

mengandung biaya dimana besarnya adalah sebesar *return* yang diharapkan pemegang saham (*required rate of return*). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode EVA lebih baik dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan menggunakan salah satu metode rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas khususnya pada ROE yang tidak memperhitungkan biaya modal dari ekuitas. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan hasil penelitian dari Kaunang (2013), yang menyimpulkan bahwa metode EVA dalam perhitungan kinerja perusahaan lebih akurat dibandingkan metode rasio profitabilitas, terutama parameter ROE karena memperhitungkan biaya ekuitas dari seluruh operasi perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan antara metode analisis rasio profitabilitas khususnya pada ROE saja dan metode *Economic Value Added* (EVA), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara metode analisis rasio profitabilitas khususnya pada ROE saja dan metode *Economic Value Added* (EVA). Adanya perbedaan ini disebabkan tidak diperhitungkannya biaya modal (*cost of capital*) dalam metode analisis rasio profitabilitas khususnya pada ROE. Diperhitungkannya biaya modal sendiri (ekuitas) pada metode EVA menjadi salah satu keunggulan dibandingkan dengan metode analisis rasio sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan. Metode EVA ini dianggap unggul, karena memperhitungkan biaya modal dalam perhitungannya sehingga dapat mendukung metode analisis rasio keuangan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja sebuah perusahaan dalam mencapai harapan-harapan para *shareholder*.

Hasil analisis terhadap kinerja keuangan PT. Astra Otoparts Tbk. dengan rasio profitabilitas khususnya pada ROE saja dan metode *Economic Value Added* (EVA) sama-sama menghasilkan nilai yang positif. Artinya PT. Astra Otoparts Tbk. mampu menciptakan nilai tambah ekonomis selama tiga periode berturut-turut. Walaupun sempat mengalami penurunan tetapi hasil

yang didapatkan masih bernilai positif. Artinya perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik, sehingga perusahaan dapat memenuhi besarnya tingkat *return* yang diharapkan oleh para investor, baik kreditur maupun pemegang saham (*shareholder*).

Bagi pihak manajer perusahaan disarankan, sebaiknya PT. Astra Otoparts Tbk. menerapkan konsep baru *Economic Value Added* (EVA) sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan. Karena konsep EVA memperhitungkan seluruh biaya dalam operasi perusahaan, sehingga konsep EVA lebih akurat dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan bagi para investor, disarankan sebaiknya memilih perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi dan nilai EVA yang positif, agar dana yang telah diinvestasikan mendapatkan *retrun* atau pengembalian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal, Muhammad, Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati. 2015, “Analisis Rasio Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (EVA) (Studi Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 25 No. 1.
- Irham, Fahmi. 2011. *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. ALFABETA, Bandung.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-4. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kaunang, Cendy A.S. 2013, “Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45”. *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 3.
- Ningtias, Irianti Yuni., Muhammad Saifi dan Achmad Husaini, 2014, “Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur , Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 9 No. 2.

Raharjaputra, Hendra S, 2011. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

Rintjap, Friske. dan Sri Murni Rustandi. 2015, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan ROI dan EVA pada PT. Siantar Top dan PT. Ultra Jaya Milk. *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.3.

Young, David S. and Stephen F. O’Byrne, 2001. *EVA & Manajemen Berdasarkan nilai*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.